



INTISARI

TINJAUAN YURIDIS EKSEKUSI JAMINAN FIDUSIA (STUDI KASUS PUTUSAN MK NOMOR 18/PUU-XVII/2019)

Oleh: Inetha Maria Wea Wula Boleng¹, Sutanto²

Penelitian dalam Penulisan Hukum ini secara objektif bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pertimbangan hukum yang digunakan oleh hakim dalam memutus Putusan MK Nomor 18/PUU-XVII/2019 dengan norma hukum yang berlaku di Indonesia. Selanjutnya bertujuan untuk mengetahui tercermin tidaknya aspek kepastian hukum bagi yustisiabel dalam Putusan MK Nomor 18/PUU-XVII/2019.

Penelitian dalam Penulisan Hukum ini merupakan penelitian hukum normatif yuridis. Pengumpulan data dilakukan dengan penelitian kepustakaan untuk memperoleh data primer dan menggunakan metode wawancara untuk menunjang data primer. Penelitian bersifat deskriptif dan menggunakan metode kualitatif, yang selanjutnya disusun secara sistematis dan dikaitkan dengan peraturan hukum yang relevan.

Terdapat dua kesimpulan hasil penelitian dalam Penulisan Hukum ini. **Pertama**, pertimbangan hukum yang digunakan oleh hakim Mahkamah Konstitusi dalam Putusan MK Nomor 18/PUU-XVII/2019 bertentangan dengan hakikat jaminan fidusia, menyebabkan tumpang tindih kesepakatan terkait cedera janji dan menimbulkan ketidakseimbangan kedudukan hukum bagi Debitur dan Kreditur. **Kedua**, kepastian hukum dalam Putusan MK Nomor 18/PUU-XVII/2019 belum terpenuhi karena melahirkan tumpang tindih kesepakatan terkait cedera janji.

Kata Kunci: Pertimbangan Hukum, Kepastian Hukum, Eksekusi, Jaminan Fidusia

¹ Mahasiswa Strata Satu (S-1) pada Departemen Hukum Perdata di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

² Dosen pada Departemen Hukum Perdata di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta



ABSTRACT

JURIDICAL OVERVIEW OF FIDUSIAN SECURITY EXECUTION (CASE STUDY DECISION OF MK NUMBER 18 / PUU-XVII / 2019)

By: Inetha Maria Wea Wula Boleng³, Sutanto⁴

This research in legal writing objectively aims to determine the suitability of the legal considerations used by judges in deciding the Constitutional Court Decision Number 18/PUU-XVII/2019 with legal norms that apply in Indonesia. Furthermore, it aims to find out whether or not the aspect of legal certainty is reflected in the Constitutional Court Decision Number 18/PUU-XVII/2019.

Research in Legal Writing is a juridical normative legal research. Data collection was carried out by library research to obtain primary data and using interview methods to support primary data. The research is descriptive and uses qualitative methods, which are then arranged systematically and linked to relevant legal regulations.

*There are two conclusions from the research results in this Legal Writing. **First**, the legal considerations used by the judges of the Constitutional Court in the Constitutional Court's Decision Number 18/PUU-XVII/2019 contradict the nature of fiduciary guarantees, causing overlapping agreements related to breach of contract and creating an imbalance in legal standing for Debtors and Creditors. **Second**, the legal certainty in the Constitutional Court Decision Number 18/PUU-XVII/2019 has not been fulfilled because it has resulted in overlapping agreements related to breach of contract.*

Keywords: Legal Considerations, Legal Certainty, Execution, Fiduciary Guarantee

³ Undergraduate Student in Civil Law Department at Faculty of Law Gadjah Mada University, Yogyakarta

⁴ Lecturer in Civil Law Department at Faculty of Law Gadjah Mada University, Yogyakarta